

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan enam hal pokok yang berkaitan dengan pendahuluan, diantaranya: (1) latar belakang masalah penelitian, (2) identifikasi masalah penelitian, (3) pembatasan masalah penelitian, (4) rumusan masalah penelitian, (5) tujuan penelitian, (6) manfaat hasil penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang penting untuk dimajukan di negara Indonesia, karena pendidikan menjadi salah satu ujung tombak penentu kemajuan suatu negara. Untuk mendukung kemajuan tersebut perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Proses pendidikan berarti didalamnya menyangkut kegiatan pembelajaran dengan segala aspek dan faktor yang memengaruhi, guru sebagai pengajar dituntut persyaratan kualifikasi tertentu terkait dengan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan sifat-sifat pribadi agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, pada dasarnya untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, maka dalam proses tersebut menuntut terjadinya proses pembelajaran yang optimal. Dengan optimalnya proses pembelajaran tersebut diharapkan para siswa meraih hasil belajar yang memuaskan (Budiarnawan, 2014).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berawal dari unit terkecil hingga unit terbesar atau masyarakat.

Unit terkecil yaitu keluarga, keluarga merupakan lingkungan strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Setelah dilahirkan seorang anak berinteraksi dengan orang terdekatnya yaitu keluarga dengan diliputi rasa cinta kasih. Keluarga merupakan tempat interaksi dan sosialisasi pertama bagi anak sebelum sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tua akan membentuk sikap anak dan semuanya akan terbawa di kehidupan selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat. Didikan, arahan, dan nasihat yang dilakukan, orang tua menginginkan anaknya memiliki karakter yang baik dan memiliki intelektual yang berkembang secara optimal, serta hasil dari didikan orang tua nantinya berdampak bagi pembangunan bangsa dan negara (Sari, 2015). Inti pokok pendidikan untuk siswa adalah belajar. Daryanto (Dalam Budiarnawan, 2014) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan Uno (dalam Harianti, 2016) berpendapat motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan dikehendaki dapat tercapai.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) siswa (Rahmawati, 2014).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Gugus V Kecamatan Buleleng, diperoleh fakta terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Hasil belajar siswa tersedia pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Sekolah	KKM	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	SDN 1 Kaliuntu	65	13	76
2	SDN 3 Kaliuntu	62	27	75
3	SDN 4 Kaliuntu	65	33	82
4	SDN 1 Kampung Baru	68	21	72
5	SDN 1 Kampung Anyar	68	12	77
6	SDN 3 Kampung Anyar	66	19	72

(Sumber: Nilai Rata-rata PAS Semester Genap Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng)

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas, dapat dilihat bahwa terdapat sejumlah siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Dengan adanya beberapa orang siswa yang belum memenuhi KKM, sudah tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh tersebut. Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi kesehatan fisik, motivasi, kondisi emosional, konsep diri dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu, berupa lingkungan sekolah, keluarga (meliputi cara mendidik anak atau pola asuh orang

tua, hubungan orang tua dengan anak, serta cara membimbing anak dalam belajar) dan masyarakat (Puncangan, 2017).

Fokus perhatian dalam penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar. Faktor internalnya berupa motivasi belajar. Menurut Sudjana (dalam Santosa, 2016) motivasi penting pada pembelajaran karena menjadi salah satu faktor penyebab seseorang belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut. Setiap siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda ketika mengikuti kegiatan belajar di sekolah tergantung dari kebutuhan yang akan dicapai. Perbedaan tingkat motivasi belajar siswa menjadi permasalahan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat terlihat dari sikap yang di tunjukkan siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas dan reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.

Kemudian faktor eksternal berupa keluarga (pola asuh orang tua). Keluarga merupakan tempat yang paling utama bagi seorang anak untuk memperoleh pendidikan. Sikap orang tua yang terbuka dan selalu menyediakan waktu akan membantu anak dalam memahami dirinya yang terus mengalami perubahan, juga akan membantu anak meningkatkan semangat belajarnya. Anak tidak merasa terpaksa untuk sekolah dan semangat belajarnya pun akan terus

tumbuh. Dengan adanya sikap yang positif, maka anak akan merasa lebih mudah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Anak akan mengoptimalkan potensi berpikirnya di sekolah dan selalu berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya dengan tepat (Harianti, 2016).

Berdasarkan fakta yang ditemukan pada motivasi belajar dan pola asuh orang tua yang dimiliki siswa adalah masih terdapat beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam belajar, hanya beberapa siswa yang terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa sering tidak memperhatikan ketika pelajaran berlangsung. Masalah tersebut dapat diidentifikasi penyebabnya adalah kurangnya perhatian guru dalam memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Selain guru terdapat pula peran orang tua dirumah. Kebanyakan orang tua sibuk bekerja sehingga siswa sangat jarang mendapat perhatian oleh kedua orang tuanya ketika di rumah. Anak-anak kebanyakan mencari perhatian diluar rumah seperti di sekolah. Adapun solusi yang dapat diberikan mengenai permasalahan tersebut yakni dimulai dari keluarga terlebih dahulu, orang tua seharusnya memberikan pola asuh yang benar seperti selalu memberikan kasih sayang kepada anak, menghargai dan selalu memberikan penguatan yang positif untuk anak, sehingga keharmonisan dalam keluarga dapat tercipta. Jika seorang anak sudah mendapatkan pola asuh yang benar, hal tersebut akan berpengaruh juga terhadap motivasi belajarnya, sehingga motivasi yang diberikan oleh guru dapat tersalurkan dengan baik karena pengaruh positif dari keluarga.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan

memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intens usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Pembelajaran IPA dilakukan dengan berbagai upaya, yaitu salah satunya melalui peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar, siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar, dalam hal ini belajar IPA (Hamdu, 2011).

Berdasarkan uraian di atas serta banyaknya permasalahan yang muncul, maka dipandang perlu untuk meneliti adanya hubungan motivasi belajar dan pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi. Adapun masalah-masalah yang terjadi adalah sebagai berikut.

1. Siswa sering tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung;
2. Tidak adanya antusias siswa dalam belajar;
3. Siswa pasif selama mengikuti proses pembelajaran di kelas;
4. Kurangnya pola asuh orang tua;
5. Hasil belajar dalam pembelajaran IPA rendah.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini dibatasi hanya membahas hubungan motivasi belajar dan pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, terdapat manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1.6.1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi pembaca khususnya bagi pendidikan, dapat bermanfaat bagi pengembangan teori pendidikan yang berhubungan dengan motivasi belajar, pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan cara mengajar yang baik dan menambah pengetahuan guru tentang hubungan motivasi belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa sehingga memudahkan pihak guru untuk bekerja sama dengan orang tua siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan motivasi dalam diri siswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat bersaing dalam kompetensi antar sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

